

**PEMANFAATAN MEDIA KARIKATUR UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS VIII A
SMP BHINNEKA KARYA MUSUK BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Jurnal Ilmiah

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun Oleh:

SEPTIAN DWI PRANOTO
A 310 070 054

**PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmannirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Septian Dwi Pranoto

NIM : A.310070054

Fakultas/Jurusan :FKIP / PBSID

Jenis : Skripsi

Judul : Pemanfaatan Media Karikatur untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII A Smp Bhinneka Karya Musuk Boyolali Tahun Ajaran 2011 / 2012

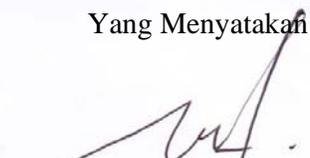
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya demi perkembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangakalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 16 Oktober 2012

Yang Menyatakan


SEPTIAN DWI PRANOTO

PERSETUJUAN
PEMANFAATAN MEDIA KARIKATUR UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS VIII A
SMP BHINNEKA KARYA MUSUK BOYOLALI

Diajukan oleh:

SEPTIAN DWI PRANOTO

A 310 070 054

Disetujui untuk Dipertahankan

Di Depan Dewan Penguji Skripsi S1

Pembimbing I

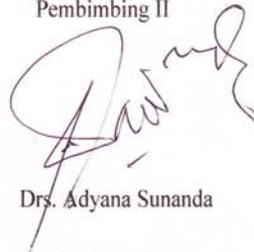


Dra. Main Sufanti, M.Hum.

NIK : 576

Tanggal Persetujuan:

Pembimbing II



Drs. Adyana Sunanda

NIK: 412

Tanggal Persetujuan:

ABSTRAK

PEMANFAATAN MEDIA KARIKATUR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS VIII A

SMP BHINNEKA KARYA MUSUK BOYOLALI

TAHUN AJARAN 2011/2012

Septian Dwi Pranoto A 310 070 054

Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

2012

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui peningkatan keaktifan peserta didik kelas VIII A SMP Bhinneka Karya Musuk Boyolali dalam pembelajaran menulis cerpen dengan media karikatur (2) untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis cerpen peserta didik kelas VIII A SMP Bhinneka Karya Musuk Boyolali dengan media karikatur.

Penelitian ini berbentuk Penelitian tindakan Kelas (PTK). Data penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu data yang terkumpul berupa data kata-kata yang terdapat dari lapangan saat melakukan penelitian pada peningkatan kemampuan menulis cerpen dengan media karikatur pada peserta didik kelas VIII A SMP Bhinneka Karya Musuk Boyolali. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan atau narasumber dari guru dan siswa kelas VIII A SMP Bhinneka Karya Musuk Boyolali melalui teknik wawancara untuk mendapatkan data atau informasi-informasi kegiatan KBM yang diadakan di dalam kelas, dokumen tentang kegiatan pembelajaran, data awal sebelum tindakan penelitian, dan hasil observasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi, wawancara dan tes. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media karikatur dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan peserta didik. Keaktifan siswa dalam pembelajaran meningkat pada prasiklus hanya 5 siswa atau 20%, siklus I menjadi 8 siswa atau 32%, dan pada siklus II menjadi 12 siswa atau 48% siswa yang aktif bertanya. Kemampuan siswa mengerjakan tugas dengan baik pada prasiklus hanya 4 siswa atau 16%, siklus I 19 siswa atau 76%, dan pada siklus II menjadi 25 siswa atau 100% siswa mengerjakan tugas dengan baik.

Penggunaan media karikatur dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Hal ini ditandai dengan nilai menulis cerpen siswa mengalami peningkatan, nilai rata-rata prasiklus 56,4, siklus I 6,8, dan pada siklus II 80,8, dan semua siswa telah mencapai batas ketuntasan belajar sebesar 65.

Kata Kunci: Peningkatan Menulis Cerpen, Media Gambar Karikatur

A. PENDAHULUAN

Sastra merupakan bahasa, kata-kata, gaya bahasa yang dipakai dalam kitab-kitab, bukan bahasa sehari-hari kesusastraan, karya kesenian yang diwujudkan dengan bahasa seperti gubahan-gubahan prosa dan puisi yang indah (Retnoningsih, 2005: 456-457). Bahasa merupakan modal utama dalam menghasilkan karya sastra. Karya sastra yang dihasilkan berupa cerpen, puisi, novel, hikayat, legenda, pantun, dan karya sastra lain memiliki ciri khas sendiri-sendiri.

Ketrampilan menulis sangat dibutuhkan di dalam kehidupan modern ini. Komunikasi akan banyak berlangsung secara tertulis. Keterampilan menulis merupakan ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Di dalam dunia pendidikan menulis mempunyai arti yang sangat penting. Siswa yang sering menulis akan menjadi terampil dan terarah kemampuan berekspresinya sehingga secara tidak langsung akan mempertajam kemampuan berpikir.

Keterampilan menulis cerpen bukanlah sesuatu yang dapat diajarkan melalui uraian atau penjelasan semata-mata. Siswa tidak akan memperoleh keterampilan menulis hanya dengan duduk, mendengarkan penjelasan guru, dan mencatat penjelasan guru. Keterampilan menulis cerpen dapat ditingkatkan dengan melakukan kegiatan menulis cerpen secara terus-menerus sehingga akan mempengaruhi hasil dan prestasi siswa dalam menulis cerpen.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Boyolali tepatnya di SMP Bhinneka Karya Musuk Boyolali kelas VIII A. Alasan memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian karena peneliti sudah mempunyai hubungan baik dengan sekolah tersebut dan jarak tempuh sekolah tersebut sangat dekat dengan tempat tinggal peneliti. Metode pembelajaran yang kurang sesuai sehingga hasil menulis cerpen siswa di SMP

Bhinneka Karya Musuk Boyolali kurang bervariasi sehingga siswa menjadi jenuh selama proses pembelajaran dan akibatnya hasil tulisan siswa kurang optimal dan biasa saja, dengan kata lain kemampuan menulis cerpen siswa sangat rendah.

Data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu data yang terkumpul berupa data kata-kata yang terdapat dari lapangan saat melakukan penelitian pada peningkatan kemampuan menulis cerpen dengan media karikatur pada peserta didik kelas VIII A SMP Bhinneka Karya Musuk. Adapun pengertian data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer: data yang diambil langsung dari objek penelitian yaitu kondisi dan situasi tingkat kemampuan menulis cerpen pada kelas VIII A.
2. Data sekunder: data yang diambil secara tidak langsung dari sumber aslinya, yaitu meliputi data profil sekolah dan data yang berupa kata.

a. Sumber Data

1. Informan atau narasumber dari guru dan siswa kelas VIII A SMP Bhinneka Karya Musuk melalui teknik wawancara untuk mendapatkan data atau informasi-informasi kegiatan PBM yang diadakan di dalam kelas.
2. Dokumen tentang kegiatan pembelajaran, antara lain terdiri atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Jurnal Kegiatan pembelajaran menulis cerpen dan portofolio hasil pembelajaran menulis cerpen sebagai bahan kajian untuk mengetahui penyebab rendahnya kemampuan menulis; dan
3. Data awal sebelum tindakan dan pada tiap siklus tindakan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan Pertama

Mengacu pada hasil wawancara dan nilai prasiklus yang didapat ketika kegiatan survai awal, diketahui kemampuan menulis siswa kelas VIII A SMP Bhinneka Karya Musuk Boyolali masih rendah. Rendahnya kemampuan menulis tersebut tampak dalam indikator berikut ini.

- a. Adanya minat dan motivasi siswa yang masih rendah dalam pembelajaran menulis cerpen.
- b. Kurangnya aktivitas siswa dalam bertanya.
- c. Sebagian siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menuangkan ide dan gagasannya sehingga siswa tidak mengerjakan tugasnya dengan baik.
- d. Hasil tulisan siswa belum mencapai ketuntasan belajar (mendapat nilai 65 ke atas).

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan dialog awal dengan guru mitra, diperoleh beberapa keterangan atau gambaran bahwa dari sejumlah 25 siswa yang telah memenuhi KKM yaitu 65 dalam menulis cerpen hanya 9 siswa (36%) dari jumlah siswa dan siswa yang mendapat nilai <65 sebanyak 16 siswa atau (64%), siswa yang aktif bertanya atau mengajukan pertanyaan sebanyak 5 siswa atau (20%), dan siswa yang mengerjakan tugas dengan baik sebanyak 4 siswa (16%). Perolehan nilai menulis cerpen pada kondisi awal ini dalam kategori kurang dengan rata-rata nilai hanya mencapai 56,4.

Nilai menulis cerpen ini berasal dari jumlah skor masing-masing aspek. Hasil tes prasiklus menulis cerpen meliputi beberapa aspek antara lain, aspek penggunaan alur (plot), penggambaran tokoh dan penokohan, pendiskripsian latar (setting), penggunaan gaya bahasa, penggunaan sudut pandang, dan tema cerita.

Melihat kondisi seperti di atas, peneliti mulai berpikir bagaimana kondisi tersebut bisa teratasi. Peneliti mulai mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran. Peneliti mengadakan diskusi dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Akhirnya dapat ditemukan sebuah gagasan baru untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pembelajaran dengan media gambar karikatur adalah cara yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen, karena pembelajaran menulis cerpen dapat membantu siswa dalam menggali ide yang berupa kata-kata yang akan dituangkan dalam sebuah cerpen dan dengan antusias Sukono, S.Pd selaku guru Bahasa dan Sastra Indonesia

SMP Bhinneka Karya Musuk Boyolali mendukung ide ini untuk dipraktekkan dalam pembelajaran menulis cerpen.

Hasil tes keterampilan menulis cerpen secara menyeluruh pada siklus II mencapai rata-rata 80,8 yang semula pada siklus I dengan rata-rata kelas 68. Rata-rata tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor siswa dalam menulis cerpen dengan media gambar karikatur, maka hasil yang ada sudah memuaskan atau baik. Rata-rata yang dicapai oleh siswa adalah siswa yang mendapat nilai >85 dengan kategori sangat baik ada 9 siswa atau 36%. Siswa yang mendapat nilai 76-85 dengan kategori baik sebanyak 5 siswa atau 20% dan siswa yang mendapat nilai 65-75 dengan kategori cukup ada 11 siswa atau 44%.

Keaktifan bertanya pada prasiklus hanya 5 siswa atau 20%, pada siklus I meningkat menjadi 8 siswa atau 32% dan pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 48% atau 12 siswa yang aktif bertanya. Selain keaktifan bertanya, keaktifan siswa mengerjakan tugas dengan baik juga merupakan faktor yang menunjukkan minat siswa saat mengikuti pembelajaran. Saat prasiklus keaktifan siswa dalam menanggapi informasi yang disampaikan oleh guru hanya 5 siswa atau 20%, pada siklus I meningkat menjadi 8 siswa atau 32% dan pada siklus II meningkat menjadi 25 siswa atau 100%.

Hasil siklus II semua siswa mencapai target kriteria ketuntasan minimum yaitu 65 dan rata-rata hasil menulis siswa telah melebihi target dan siswa sudah dapat menentukan kata atau kalimat yang akan mereka gunakan dalam menulis cerpen.

Kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan tindakan yang telah dilakukan pada siklus II ini tidak perlu diadakan perbaikan lagi pada siklus selanjutnya karena hasil yang dicapai sudah memuaskan yaitu nilai rata-rata kelas lebih dari 70.

SIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru Bahasa dan Sastra Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada peningkatan kemampuan menulis cerpen pada siswa dengan media gambar karikatur dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata kelas pada prasiklus adalah 56,4 dengan kategori kurang, siklus I dengan nilai rata-rata 68 dengan kategori cukup. Hasil siklus II mengalami peningkatan dari 68 menjadi 80,8 atau dari kategori cukup menjadi baik.

2. Ada peningkatan keaktifan siswa saat pembelajaran menulis cerpen. Adapun indikatornya sebagai berikut.

a. Peningkatan Keaktifan Bertanya

Dilihat dari data hasil tindakan kelas bahwa minat siswa dalam bertanya mengalami peningkatan. Saat prasiklus siswa yang bertanya hanya 5 siswa atau 20%, siklus I meningkat menjadi 8 siswa atau 32% dan siklus II meningkat menjadi 12 siswa atau 48%.

b. Peningkatan Keaktifan Siswa dalam Mengerjakan Tugas dengan Baik

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan, pada prasiklus hanya 4 siswa atau 16%, pada siklus I siswa sudah mulai termotivasi untuk bertanya kepada guru, yang mulanya hanya 4 siswa yang mengerjakan tugas dengan baik meningkat menjadi 19 siswa atau 76%, pada siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 24% menjadi 100% atau 25 siswa mengerjakan tugas dengan baik, hal ini terlihat dari nilai hasil menulis cerpen siswa meningkat.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan media gambar karikatur keterampilan menulis cerpen siswa dapat meningkat karena dengan media gambar karikatur dapat membantu dalam mengembangkan ide-ide saat akan menulis cerpen.

Penggunaan media gambar karikatur juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena dengan media gambar karikatur yang dalam pembelajaran menulis cerpen menjadikan siswa dapat mengembangkan ide dan imajinasinya dalam menulis cerpen. Penggunaan media gambar karikatur juga dapat menjadikan pembelajaran menulis cerpen lebih menarik, menyenangkan dan tidak menjemukan.

Kesimpulan butir pertama memberikan implikasi bahwa dengan penggunaan media gambar karikatur dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa pada

pembelajaran menulis cerpen. Maka hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar karikatur merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa khususnya pada siswa kelas VIII A SMP BHINNEKA KARYA MUSUK BOYOLALI.

Penggunaan media gambar karikatur lebih efektif digunakan sebagai media pembelajaran menulis cerpen pada siswa SMP karena menarik. Penggunaan media gambar karikatur dapat mempermudah siswa untuk menuangkan ide melalui gambar karikatur yang dipajang di depan kelas. Selain itu dengan media gambar karikatur ini siswa untuk lebih berminat dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Melalui penggunaan media gambar karikatur siswa akan aktif, produktif, dan kreatif dalam pembelajaran sehingga kemampuan siswa dapat berkembang. Sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan motivator yang akan membantu mengarahkan dan membimbing siswa. Hal ini akan berpengaruh pada guru dalam mempertimbangkan variasi yang digunakan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Kesimpulan butir kedua memberikan implikasi, bahwa dengan penggunaan media gambar karikatur mampu meningkatkan minat siswa saat pembelajaran menulis cerpen. Siswa menjadi lebih antusias, konsentrasi dan ingin tahu karena sebelumnya pembelajarn menulis cerpen hanya menerapkan metode yang bersifat konvensional, sehingga keingintahuan siswa sangat besar. Hal tersebut terlihat dari peningkatan siswa dalam bertanya dan mengerjakan tugas dengan baik saat pembelajaran berlangsung. Otomatis secara tidak langsung dengan peningkatan minat siswa maka siswa akan termotivasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen dalam pembelajaran menulis cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hadi. 2002. "Penelitian Kualitatif" (<http://google.penelitian.kualitatif.Com>). Online. Diakses tanggal 15 maret 2012.
- Kusworosari. 2007. "Peningkatan Keterampilan menulis Cerpen dengan Pengalaman Pribadi sebagai Basis melalui Pendekatan Proses pada Siswa Kelas X SMA N 5 Semarang". Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murdiati. 2002. "Optimalisasi Majalah Dinding dalam Pembelajaran Apresiasi Cerpen dengan Pembelajaran Kontekstual pada Siswa Kelas X 4 SMA N1 Keling Kabupaten Jepara". Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nasution, S. 2001. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurgiantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.
- _____. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Rachmawati, Tutiek Yunita. 2008. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menulis Cerita Pendek dengan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) Pada Siswa Kelas IX D SMP Al-Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2007/2008". Skripsi. Universitas Sebelas Maret (UNS).
- Rahmawati. 2011. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas X SMA AL Islam Surakarta tahun ajaran 2009/2010. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmawati, Endang. 2009. "Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas III SDIT Nur Hidayah Surakarta". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmawati, Rizki. 2008. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek dengan Media Catatan Harian Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah I Surakarta. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Retnoningsih, Ana dan Suharso. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV Widya Karya.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sadiman, arief. Dkk. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, S. Arif R Raharjo dan Anung Haryono. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Semi, M. Atar. 1993. *Menulis Selektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suharianto. 2000. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Suhardjono, Agus. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara

- Sukoco. 2010. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 3 Geyer Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2009/2010.
- Suprana, J. 2009. Naskah-Naskah Kompas Jaya Suprana, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suratno. 2006. "Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita melalui Media Audio Visual dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Inquiry pada Siswa Kelas VII A SMP N Tarub Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2005/2006". Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Suwandi, Sarwiji. Dr. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS.
- Wirajaya, Asep Yudha. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP Kelas VIII*. . Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Kesusatraan Sekolah Penunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP dan SMA*. Jakarta: Grasindo.